

**EFEKTIFITAS METODE KOMUNIKASI, INFORMASI,
EDUKASI (KIE) TERHADAP RESPON DETEKSI DINI
PENYAKIT TBC DI DESA SROWOT KEC. KALIBAGOR
KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Mencapai Derajat Sarjana

Oleh :
AGUS KHOZIN WIBOWO
0511020024

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS METODE KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)
TERHADAP RESPON DETEKSI DINI PENYAKIT TBC DI DESA
SROWOT KEC. KALIBAGOR KAB. BANYUMAS 2009**



Pembimbing I

Pembimbing II

Yuliarti, SKM., M.Kes.
NIK. 02160080

Supriyadi, SKM.
NIK. 2160134

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS METODE KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)
TERHADAP RESPON DETEKSI DINI PENYAKIT TBC DI DESA
SROWOT KEC. KALIBAGOR KAB. BANYUMAS**

AGUS KHOZIN WIBOWO

0511020024

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi
Pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2009

SUSUNAN PANITIA UJIAN

Ketua

Yuliarti, SKM., M.Kes

NIK. 02160080

Penguji I

Sekretaris

Supriyadi, SKM

NIK. 2160134

Penguji II

Isna Hikmawati, SKM., M.Kes (Epid)

NIK. 2160343

Ns. Rakhmat Susilo, S.Kep

NIK. 2160075

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Ns. Dedy Purwito, S.Kep., M.Sc

NIK. 2160153

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Khozin Wibowo

Nim : 0511020024

Program studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas/Universitas : Ilmu Kesehatan/Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 25 Agustus 2009

Yang menyatakan,

AGUS KHOZIN WIBOWO
0511020024


HALAMAN PERSEMBAHAN



Untuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Tri Wahyuni Diyah Vitrianti (Ade), Adik dan semua Sahabatku

MOTTO



"Tidak ada yang tidak mungkin, hidup hanya sekali begitu juga dengan kesempatan, berusahalah dengan segala yang kamu miliki untuk meraih masa depan yang pasti"

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberculosis (TBC) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis (TBC) merupakan penyakit infeksi penyebab kematian dengan urutan atas setelah ISPA. TBC dapat menyerang pada siapa saja. Untuk mencapai kesembuhan penderita harus dikendalikan keteraturan pengobatan dapat pula dengan bantuan kader, oleh karena itu komunikasi, informasi, Edukasi (KIE) sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengetahui deteksi dini suatu penyakit sehingga dapat mengurangi penularan lebih lanjut.

Tujuan: Tujuan penelitian untuk mengetahui Efektifitas Metode Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terhadap respon deteksi dini penyakit TBC.

Metode: Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen* dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dengan teknik *Lottery Techarque* dengan jumlah sampel 151 responden, data didapat dengan menggunakan menggunakan kuisioner, observasi, dan wawancara.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara respon deteksi dini penyakit TBC pada masyarakat dengan resiko TBC dengan $p= 0.0001$ ($pvalue < 0,05$), dan $t(29) = 28,237$, $\bar{x} = 9,69$ yang berarti bahwa Informasi dan Edukasi terhadap respon deteksi dini penyakit TBC telah efektif dalam meningkatkan respon masyarakat.

Kesimpulan: Metode Komunikasi, Informasi dan Edukasi terhadap respon deteksi dini penyakit TBC mengakibatkan meningkatnya respon deteksi dini penyakit TBC pada masyarakat. Instansi kesehatan maupun dinas kesehatan mampu menerapkan KIE terhadap klien dan keluarganya sehingga respon deteksi dini masyarakat terhadap suatu penyakit dapat ditingkatkan.

Kata kunci : KIE, Deteksi dini, TBC

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is the infection disease that is caused by the bacterial of *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis (TBC) is the infection disease that is the highest disease which produces the death after ISPA disease. TBC can infect anybody. To get the curable disease the patient must be controlled in medical treatment and they can ask the assistance of *kader*, because of that communication, information, and education (KIE) are needed by the society to early detection a disease so it can reduce the infection more.

Purpose: The purpose of this research is to find out the effectiveness method of communication, information, and education (KIE) to the respond early detection of TBC disease.

Method: This research design is *Quasi Experiment* research with the design *pre-test* and *post test*. In taking sample in this research uses method of the *Simple Random Sampling* with the technique of *Lottery Techarque* with the total sample 151 respondents. Data is obtained by using questioner, observation and interview.

Result: Research result shows that there is significant difference between respond of early detection of TBC disease to the society and the risk of TBC by $p = 0.0001$ ($pvalue < 0.05$), and $t (29) = 28,237$, $\bar{x} = 9,69$ that it means Information and Education to the early detection of TBC disease has run effectively to increas the society respond.

Conclusion: Method of Communication, Information and Education to the early detection of TBC disease has caused the increasae of early respond detection of TBC diseasae in society. Istitution of Health or Department of Health can implement the KIE to the client and their families so the respond of early detection of society to the disease can be increased.

Key words: KIE, Early detection, TBC

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta berbagai kenikmatan yang tidak ternilai harganya berupa iman, Islam dan kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Metode komunikasi,informasi,dan edukasi terhadap respon deteksi dini penyakit TBC di Desa Srowot Kec. Kalibagor Kab. Banyumas 2009”

Penelitian ini dapat disusun berkat adanya kemauan dan bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Selain itu, skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis masih banyak mengalami kekurangan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dari berbagai pihak maka penulis megucapkan terimakasih kepada:

1. DR. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah membuat keputusan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ns. Dedy Purwito, S.Kep., M. Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

3. Mustiah Yulistiani, S.Kp, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
4. Yuliarti, SKM., M.Kes. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Supriyadi, SKM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan nasehat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Isna Hikmawati, SKM., M.Kes (Epid) selaku penguji I yang telah menguji dan melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ns. Rakhmat Susilo, S.Kep selaku penguji II yang telah memberi masukan-masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Kepala Desa Srowot Kec. Kalibagor Kab. Banyumas yang sudah memberikan izin untuk penelitian di wilayahnya dan seluruh perangkat desa yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Staf Pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan dan Perpustakaan Kampus II yang telah menyediakan buku – buku literatur, demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
10. Bapak, Ibu, dan Adikku yang lucu yang tersayang terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang sudah diberikan.
11. Pendamping Hidupku, Tri Wahyuni Diyah Vitriyanti (Ade) terima kasih atas kasih sayang, perhatian, keikhlasan, pengorbanan serta ketulusan hati, dan selalu memberikan support tiada henti-hentinya hingga terselesainya skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan Donald, Prio, Yatno, Sugeng, Adi Gadel yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman – teman angkatan 2005 Fakultas Ilmu Kesehatan UMP yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetap semangat dan semoga sukses.
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna keran faktor keterbatasan yang ada dalam diri penulis, oleh sebab itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan rekan – rekan pada khususnya. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat-Nya kepada mereka.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 25 Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian terkait	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	6
1. Tujuan	7
2. Proses KIE	7
B. Deteksi Dini	7
1. Pengertian deteksi dini	7
2. Tujuan deteksi dini	7
C. TBC	8
1. Pengertian TBC	8
2. Penularan	10
3. Manifestasi klinis	11
4. Pemeriksaan klinis	12
5. Pemeriksaan penunjang	13
6. Klasifikasi penyakit dan tipe penderita	16
7. Klasifikasi	16
8. Tipe penderita	17
9. Pengobatan tuberculosis	18
D. Kerangka teori	19
E. Kerangka konsep	20
F. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan sampel	21`
C. Waktu dan tempat	22

D. Definisi operasional penelitian	23
E. Alat pengumpul data	23
F. Teknik pengumpulan data	25
G. Teknik pengolahan data	26
H. Analisa data	26
I. Etika penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan	36
C. Kelemahan peneliti	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

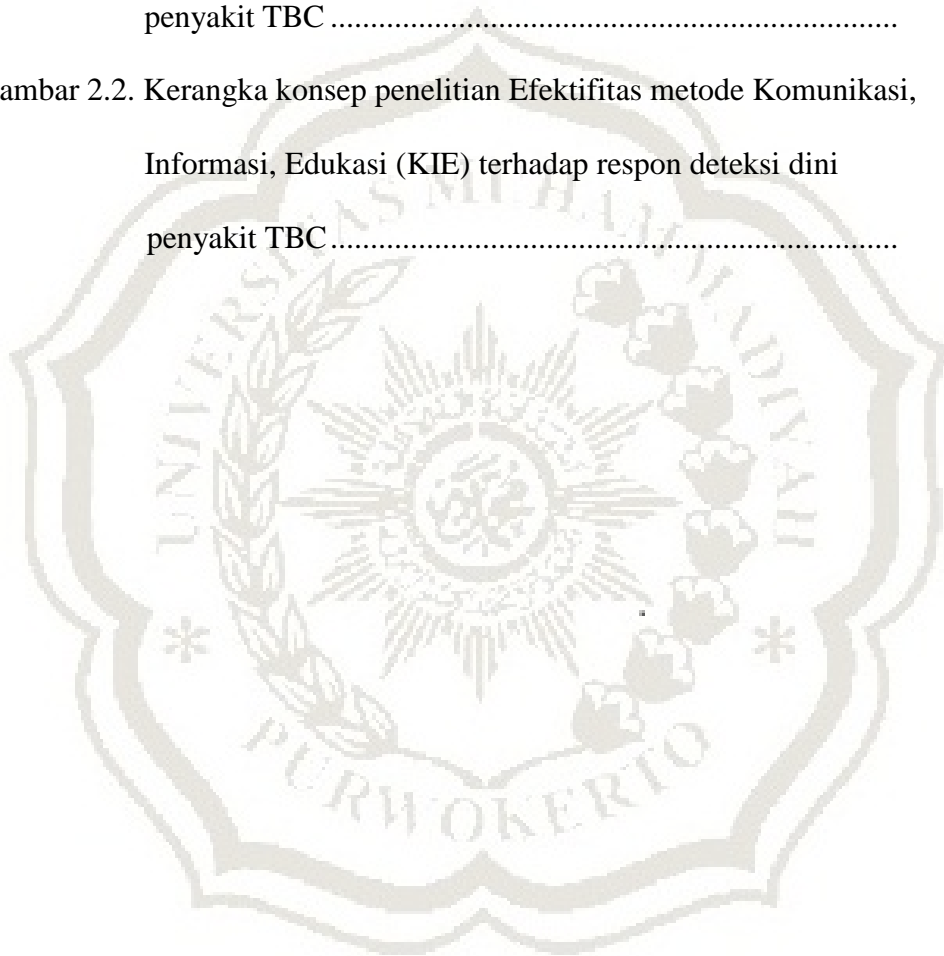
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di desa Srowot tahun 2009	30
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di desa Srowot tahun 2000	31
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di desa Srowot tahun 2009	31
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di desa Srowot tahun 2009	32
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi respon deteksi dini TBC pada masyarakat dengan resiko TBC di desa Srowot sebelum dilakukan KIE (pre-test)	32
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi respon deteksi dini TBC pada masyarakat dengan resiko TBC di desa Srowot setelah dilakukan KIE (post-test).....	33
Tabel 4.7 hasil uji t beda rata-rata respon deteksi dini penyakit TBC pada masyarakat dengan resiko TBC di Desa Srowot sebelum dan sesudah diberikan metode KIE	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka teori penelitian Efektifitas metode Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terhadap respon deteksi dini penyakit TBC	19
Gambar 2.2. Kerangka konsep penelitian Efektifitas metode Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terhadap respon deteksi dini penyakit TBC	20



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian dari LITBANG Kabupaten Banyumas
- Lampiran 2 Kuisisioner penelitian
- Lampiran 3 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuisisioner
- Lampiran 4 Hasil uji statistik
- Lampiran 5 Modul (materi KIE tentang TBC)

